

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN MINGGU KE 2 SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025-2026

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
Jl. Arteri JORR Jatiwarna, Pondok Melati
Bekasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) Jakarta III adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI yang menyelenggarakan pendidikan Diploma III dan IV bidang kesehatan serta program profesi. Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi kesehatan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III bahwa dalam pengelolaan pendidikan selalu berupaya mengedepankan aspek mutu sehingga lulusannya mempunyai kompetensi yang tinggi dan unggul dalam penguasaan teknologi kesehatan.

Dalam upaya meningkatkan mutu dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien di Poltekkes Kemenkes Jakarta III perlu dilaksanakan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran merupakan salah satu upaya sistematis untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah melakukan berbagai upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya. Sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, maka perlu dibuat laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III minggu ke-2 semester gasal tahun akademik 2025-2026.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai standar mutu pendidikan tinggi sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten.

2. Tujuan Khusus

- a. Memonitor pelaksanaan proses pembelajaran pada minggu ke-2
- b. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran
- c. Mengevaluasi kesiapan dan kelengkapan perangkat pembelajaran
- d. Menyusun rencana tindak lanjut perbaikan pembelajaran

C. Strategi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh Wadir I, Ka. Sub Bagian Administrasi Akademik, Koordinator Pendidikan dan Monev dengan strategi sebagai berikut:

1. Setiap jurusan mengisi instrumen monev minggu ke-2 melalui laman Poltekkes Kemenkes Jakarta III: <https://www.poltekkesjakarta3.ac.id/monev>
2. Pembahasan hasil monev melalui rapat koordinasi bersama
3. Penyusunan laporan hasil monitoring dan evaluasi

D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Pelaksanaan

Monev pembelajaran minggu ke-2 semester gasal TA 2025-2026 dilaksanakan di secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting.

2. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan monev pembelajaran minggu ke 2 semester gasal tahun akademik 2025-2026 dilaksanakan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 4 Agustus 2025

Pukul : 13.00 – 15.30 WIB

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Hasil monitoring dan evaluasi minggu ke-2 semester gasal tahun akademik 2025-2026 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran pada Semester Gasal Tahun Akademik 2025-2026 telah dilaksanakan oleh masing-masing program studi dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh institusi. Hal ini ditunjukkan dengan tersusunnya berbagai dokumen perencanaan pembelajaran, antara lain Rencana Operasional Program (ROP), Rencana Pembelajaran Semester (RPS), daftar mahasiswa aktif, serta perangkat pembelajaran pendukung lainnya seperti modul, panduan praktikum, dan bahan ajar.

Selain itu, perencanaan pembelajaran juga didukung dengan tersedianya Kalender Akademik Tahun Akademik 2025-2026 Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang menjadi acuan utama dalam penyusunan jadwal dan pelaksanaan kegiatan akademik di seluruh program studi. Kalender akademik tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur waktu pelaksanaan perkuliahan, praktikum, ujian, serta kegiatan akademik lainnya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara terstruktur dan terencana.

2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada masing-masing program studi pada prinsipnya telah tersedia dan disusun sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. RPS tersebut memuat komponen penting seperti capaian pembelajaran lulusan (CPL), capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, serta sistem penilaian yang digunakan dalam perkuliahan.

Namun demikian, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan RPS, khususnya pada sistem EUIS. RPS yang telah diunggah ke dalam sistem belum dapat

dilakukan pengeditan secara fleksibel, sehingga apabila terdapat perubahan atau penyempurnaan, perlu dilakukan mekanisme pembaruan melalui pengajuan RPS baru. Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam upaya penyesuaian RPS secara dinamis sesuai kebutuhan pembelajaran. Selain itu, penggunaan template standar mutu institusi dalam penyusunan RPS juga belum sepenuhnya optimal. Masih ditemukan variasi dalam format dan kelengkapan isi RPS antar program studi, sehingga diperlukan upaya standarisasi lebih lanjut agar seluruh RPS yang digunakan telah sesuai dengan ketentuan dan standar mutu yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi dan pendampingan dalam penyusunan serta pengelolaan RPS, baik dari sisi teknis penggunaan sistem maupun pemenuhan standar mutu, agar RPS dapat berfungsi secara maksimal sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Modul Bahan Ajar

Ketersediaan modul dan bahan ajar sebagai salah satu komponen penting dalam mendukung proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, ketersediaan modul/ bahan ajar di Jurusan Keperawatan baru mencapai sekitar 50% dari total mata kuliah yang diselenggarakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa belum seluruh mata kuliah didukung oleh bahan ajar yang memadai dan terstandar.

Selain itu, pengelolaan bahan ajar dalam bentuk digital juga belum optimal. Masih terdapat bahan ajar yang belum terintegrasi ke dalam sistem pembelajaran digital, khususnya pada platform ViLC. Hal ini berdampak pada belum meratanya akses mahasiswa terhadap sumber belajar yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

Keberadaan modul dan bahan ajar yang lengkap, mutakhir, dan terintegrasi secara digital sangat diperlukan untuk mendukung efektivitas pembelajaran, terutama dalam penerapan metode pembelajaran berbasis student-centered learning (SCL). Oleh karena itu, diperlukan upaya percepatan dalam penyusunan, pengembangan, serta digitalisasi bahan

ajar agar seluruh mata kuliah memiliki dukungan bahan ajar yang memadai dan mudah diakses oleh mahasiswa melalui platform pembelajaran yang tersedia.

4. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

a. Ruangan dan Laboratorium

- Secara umum, ketersediaan ruang kelas pada masing-masing jurusan sudah mencukupi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- Namun demikian, pada beberapa laboratorium masih terdapat keterbatasan kapasitas ruang, sehingga belum mampu menampung jumlah mahasiswa dalam satu kelas secara optimal.
- Beberapa ruang laboratorium juga belum memenuhi kapasitas ideal, khususnya untuk kegiatan praktikum dengan jumlah mahasiswa yang relatif besar, sehingga berpotensi mengurangi efektivitas proses pembelajaran praktik.
- Selain kapasitas, terdapat pula kebutuhan penataan dan optimalisasi penggunaan ruang laboratorium agar lebih sesuai dengan standar pembelajaran praktik.

b. Peralatan Laboratorium

- Ketersediaan peralatan laboratorium pada beberapa program studi masih belum memenuhi rasio ideal antara alat dan jumlah mahasiswa.
 - Program Studi TLM: 1 mikroskop digunakan oleh 5 mahasiswa.
 - Program Studi D III Kebidanan: rasio alat sekitar 1:3.
- Ditemukan bahwa sebagian peralatan laboratorium mengalami kerusakan atau penurunan fungsi, sehingga memerlukan perbaikan (maintenance) maupun penggantian.
- Kekurangan alat utama, seperti mikroskop dan *sphygmomanometer* (tensimeter), masih menjadi kendala dalam pelaksanaan praktikum.
- Beberapa alat laboratorium juga memerlukan pembaruan (*upgrading*) karena usia pakai yang sudah cukup lama, sehingga tidak lagi optimal digunakan dalam pembelajaran.

- Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, sementara dilakukan pemanfaatan bersama atau peminjaman alat antar jurusan.

c. Teknologi Pembelajaran

- Akses internet pada umumnya telah tersedia di lingkungan kampus, namun kualitas jaringan belum stabil di beberapa lokasi, terutama saat digunakan secara bersamaan dalam jumlah besar.
- Fasilitas pembelajaran daring melalui platform Zoom telah disediakan oleh institusi, namun kapasitas pengguna masih terbatas, sehingga dalam kondisi tertentu diperlukan alternatif penggunaan platform lain seperti Google Meet.
- Sistem pembelajaran digital melalui ViLC belum sepenuhnya terintegrasi dan sinkron dengan sistem EUIS, sehingga masih ditemukan kendala dalam pengelolaan pembelajaran berbasis digital.
- Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi masih perlu dioptimalkan agar dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan terdokumentasi dengan baik.

5. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada minggu ke-2 Semester Gasal tahun akademik 2025-2026 secara umum telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh masing-masing program studi. Kegiatan pembelajaran meliputi pembelajaran teori, praktikum, serta bentuk pembelajaran lainnya yang didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Dalam implementasinya, pendekatan pembelajaran berbasis Student Centered Learning (SCL) telah mulai diterapkan, namun masih diperlukan penguatan peran dosen dalam mengarahkan, memfasilitasi, dan mengendalikan jalannya proses pembelajaran. Hal ini penting agar pembelajaran tidak hanya berpusat pada aktivitas mahasiswa, tetapi tetap terstruktur dan selaras dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pemanfaatan platform pembelajaran digital, khususnya ViLC, dalam mendukung proses pembelajaran masih belum mencapai target yang

diharapkan. Penggunaan ViLC belum merata di seluruh program studi dan mata kuliah, sehingga perlu dilakukan optimalisasi baik dari sisi pemanfaatan fitur maupun peningkatan kapasitas pengguna (dosen dan mahasiswa). Selain itu, integrasi antara metode pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis digital (*blended learning*) masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, efektif, serta terdokumentasi dengan baik.

6. Mata Kuliah Elektif

Pelaksanaan mata kuliah elektif pada minggu ke-2 Semester Gasal tahun akademik 2025-2026 secara umum telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh masing-masing program studi. Kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan melibatkan dosen internal maupun dosen luar sesuai kebutuhan kompetensi mata kuliah. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang perlu mendapat perhatian, antara lain terkait penyeragaman kode mata kuliah. Perbedaan penggunaan kode antar program studi berpotensi menimbulkan ketidakteraturan dalam sistem administrasi akademik, sehingga diperlukan kebijakan institusi untuk menetapkan standar kode mata kuliah yang seragam.

Ketersediaan ruang kelas juga menjadi salah satu kendala, terutama pada saat terjadi benturan jadwal atau penggunaan ruang untuk kegiatan lain. Kondisi ini menyebabkan beberapa kelas harus melakukan penyesuaian, seperti penggabungan kelas atau penggunaan alternatif ruang yang tersedia, sehingga perlu adanya pengaturan dan koordinasi yang lebih optimal dalam manajemen ruang pembelajaran. Selain itu, fasilitasi bagi dosen luar (dosen tidak tetap) masih perlu ditingkatkan, khususnya terkait akses terhadap sistem pembelajaran digital seperti ViLC. Keterbatasan akses akun menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi berbasis digital, sehingga diperlukan dukungan dari institusi untuk memastikan seluruh dosen yang terlibat dapat mengakses sistem pembelajaran secara optimal.

7. Tenaga Pendidik/ Dosen Tetap

Jumlah tenaga pendidik/ dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah 114 orang, dengan rincian sebagai berikut:

	Keperawatan	Kebidanan	TLM	Fisioterapi
Jumlah tenaga pendidik	25 orang	15 orang	22 orang	18 orang

8. Jumlah Mahasiswa

NO	JURUSAN	JUMLAH
1	KEPERAWATAN	855
2	KEBIDANAN	1112
3	TLM	552
4	FISIOTERAPI	404
TOTAL		2923

Jumlah mahasiswa aktif Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada semester gasal tahun akademik 2025-2026 adalah 2923 mahasiswa.

9. Rasio Dosen dan Mahasiswa

Rasio dosen dan mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah sebagai berikut:

Keperawatan	Kebidanan	TLM	Fisioterapi
1 : 35	D3 : 1: 28 Str. Keb 1: 30,31 Profesi : 1 :17,5. Promkes 1: 38,9	1 : 29	1 : 26

10. Kehadiran Mahasiswa

Jumlah kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sampai dengan minggu ke-2 semester gasal tahun akademik 2025-2026 mencapai 90-100%.

11. Kehadiran Dosen

Jumlah kehadiran dosen dalam kegiatan pembelajaran sampai dengan minggu ke-2 semester gasal tahun akademik 2025-2026 mencapai 90-100%.

12. Hambatan

a. Masih terdapat kekurangan serta kerusakan pada peralatan laboratorium, seperti mikroskop, sphygmomanometer (tensimeter),

dan preparat, yang berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan praktikum.

- b. Keterbatasan kapasitas ruang laboratorium yang belum sebanding dengan jumlah mahasiswa dalam satu kelas, sehingga berpotensi mengurangi efektivitas proses pembelajaran praktik.
- c. Sistem akademik berbasis digital, yaitu EUIS dan ViLC, belum berjalan secara optimal, terutama terkait sinkronisasi data serta keterbatasan dalam pengelolaan dan pengeditan RPS.
- d. Kualitas akses internet di beberapa lokasi masih belum stabil, khususnya saat digunakan secara bersamaan dalam jumlah pengguna yang besar, sehingga menghambat kelancaran pembelajaran berbasis daring.
- e. Keterbatasan fasilitas pembelajaran daring, terutama pada platform Zoom yang memiliki kapasitas pengguna terbatas, sehingga belum sepenuhnya dapat mengakomodasi kebutuhan pembelajaran dengan jumlah peserta yang besar.
- f. Belum tersedianya akun ViLC bagi dosen tidak tetap (DTT), yang menyebabkan keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi berbasis digital.

13. Faktor Pendukung

- a. Tersedianya kalender akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang menjadi acuan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan seluruh kegiatan akademik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan.
- b. Ketersediaan perangkat pembelajaran, seperti RPS, jadwal perkuliahan, serta dokumen pendukung lainnya, yang telah disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.
- c. Adanya dukungan institusi dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran, baik melalui kebijakan, fasilitasi sistem, maupun koordinasi antar unit kerja yang terkait.
- d. Tingginya komitmen dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang terlihat dari keterlibatan aktif dalam kegiatan perkuliahan maupun praktikum.

- e. Tersedianya fasilitas dasar pembelajaran, seperti laboratorium, jaringan internet, serta platform pembelajaran digital (EUIS dan ViLC), yang mendukung keberlangsungan proses pembelajaran baik secara luring maupun daring.

BAB III

RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran minggu ke 2 Semester Gasal tahun akademik 2025-2026 adalah sebagai berikut:

1. Sinkronisasi sistem ViLC dengan EUIS diselesaikan dalam waktu dekat
2. Penyempurnaan sistem pengelolaan RPS agar dapat diedit setelah diunggah
3. Peningkatan penggunaan ViLC dalam proses pembelajaran (target $\geq 50\%$)
4. Melakukan maintenance dan kalibrasi alat laboratorium secara berkala
5. Pengadaan alat laboratorium prioritas (mikroskop, tensimeter, preparat)
6. Optimalisasi penggunaan dan peminjaman alat antar jurusan
7. Evaluasi dan peningkatan kualitas jaringan internet
8. Penambahan kapasitas platform pembelajaran daring
9. Fasilitasi akun ViLC bagi dosen tidak tetap
10. Penyeragaman kode mata kuliah di tingkat institusi
11. Pengaturan penggunaan ruang kelas secara lebih efektif
12. Peningkatan koordinasi dalam pelaksanaan mata kuliah elektif
13. Pengumpulan laporan pendidikan semester genap tahun akademik 2024-2025 paling lambat 8 Agustus 2025
14. Peningkatan koordinasi antar unit dalam pelaksanaan monev

Mengetahui,

Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III



Dr. Siti Badriah, M.Kep., Ns. Sp.Kep.Kom.
NIP. 196209141985032002

Bekasi, Agustus 2025

Wadir I,


Dr. Eviana S. Tambunan, SKM, MKM
NIP. 196511111990012001






MONEV PEMBELAJARAN MING KE-2

Bekasi, 04 Agustus 2025



Simpulan dan Hasil dari Rapat Monev Pembelajaran ming ke-14

SIMPULAN

- Gunakan CBT dan ViLC agar bs melakukan analisis soal; untuk mengantisipasi tabrakan jadwal maka berikan jadwal ke tim IT jauh hari sblm pelaksanaan
- Pembelian brg dgn hrg <1 jt bs masuk ke pembelian BHP
- Pengadaan zoom per prodi akan dibicarakan kembali krn adanya efisiensi sampai dengan 50%
- Perbaikan dalam rangka pemeliharaan masih ada anggarannya
- Pelaksanaan kuliah pakar dilakukan pada ming ke-14
- Rapat evaluasi sesuai kalmik, rapat evaluasi mahasiswa tk. Akhir sudah dilaksanakan

SUDAH DI-TL

- Buat jadwal pendampingan presensi EUIS (Untuk JurKep+JurKeb) dan ViLC (Utk JuruKep+Jurkeb+TLM, tu dosen muda
- Penilaian capaian berdasarkan OBE berbasis excel, akan dishare setelah apel pagi, 5 Mei 2025
- *Moving class* tetap dibuatkan sesuai jurusan, utk praktiknya di setiap jurusan dapat berkoordinasi dengan PJ akademik
- Semua prodi sdh upload RPS utk semester genap TA 2024/2025



RTL dan Tindak Lanjut

RTL dari ming ke-14 pembelajaran	TL pada ming ke-2 pembelajaran
1. FISIO: lab manual terapi dapat dilakukan penyesuaian dan renovasi agar sekat bisa dibuka	Blm dilakukan, sdh diajukan lebih dari 1kali
2. KEP : Alat Transporter di Lab Gerontik tidak bisa digunakan (baterai hidroliknya mati)	baterai sdh digantikan sehingga sdh berfungsi kembali
3. KEP : Persentase dosen yg memberikan feedback, tugas individual atau kelompok untuk diperbaiki dan selanjutnya diberikan penilaian (sampai minggu ke-14) → Jurkep 51-75%	Persentase dosen yg memberikan feedback, tugas individual atau kelompok untuk diperbaiki dan selanjutnya diberikan penilaian (sampai minggu ke-14) → sdh >75%
4. ALL : Laporan pendidikan semester genap TA 2024 2025 sdh masuk 1 prodi (STr Fisioterapi) → blm masuk 10 prodi	10 prodi → deadline Jumat, 8 Agustus 2025 dishare link gdrive dan atau dikirimkan ke wa pribadi Koord pendidikan dan monev



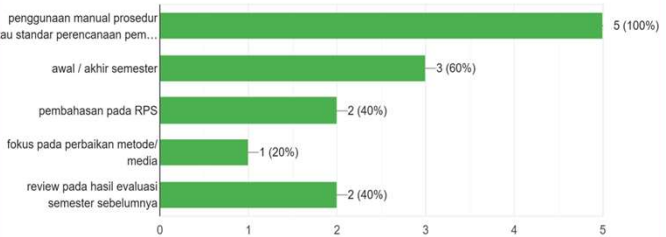
Monev Pembelajaran Ming ke-2

1. Bagaimana jurusan menilai prodi melakukan perencanaan pembelajaran?

- Penggunaan manual prosedur atau standar perencanaan pembelajaran
- Awal/akhir semester
- Pembahasan pada RPS
- Fokus pada perbaikan metode/media
- Review pada hasil evaluasi semester sebelumnya

1. Bagaimana jurusan menilai prodi melakukan perencanaan pembelajaran? (bisa lebih dari 1 jawaban)

5 responses



Keperawatan	penggunaan manual prosedur atau standar perencanaan pembelajaran, awal / akhir semester
Kebidanan	penggunaan manual prosedur atau standar perencanaan pembelajaran, awal / akhir semester, pembahasan pada RPS, fokus pada perbaikan metode/media, review pada hasil evaluasi semester sebelumnya
TLM	penggunaan manual prosedur atau standar perencanaan pembelajaran, awal / akhir semester, review pada hasil evaluasi semester sebelumnya
Fisioterapi	penggunaan manual prosedur atau standar perencanaan pembelajaran, pembahasan pada RPS





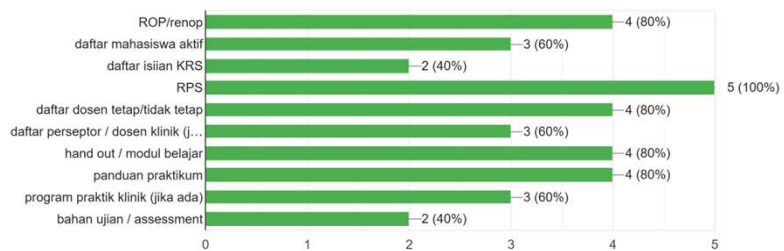
2. Apa bentuk perencanaan yg dibuat

- ROP/Renop
- Daftar mahasiswa aktif
- Daftar isiian KRS
- RPS
- Daftar dosen tetap/tidak tetap
- Daftar perseptor / dosen klinik (jika ada)
- Hand out / modul belajar
- Panduan praktikum
- Program praktik klinik (jika ada)
- Bahan ujian / assessment

Keperawatan	ROP/renop, daftar mahasiswa aktif, RPS, daftar dosen tetap/tidak tetap, hand out / modul belajar, panduan praktikum, program praktik klinik (jika ada)
Kebidanan	ROP/renop, daftar mahasiswa aktif, daftar isiian KRS, RPS, daftar dosen tetap/tidak tetap, daftar perseptor / dosen klinik (jika ada), hand out / modul belajar, panduan praktikum, program praktik klinik (jika ada), bahan ujian / assessment
TLM	ROP/renop, RPS, daftar dosen tetap/tidak tetap, daftar perseptor / dosen klinik (jika ada), hand out / modul belajar, panduan praktikum
Fisioterapi	ROP/renop, daftar mahasiswa aktif, daftar isiian KRS, RPS, daftar dosen tetap/tidak tetap, daftar perseptor / dosen klinik (jika ada), hand out / modul belajar, panduan praktikum, program praktik klinik (jika ada), bahan ujian / assessment

2. Apa bentuk perencanaan yg dibuat? (bisa lebih dari 1)

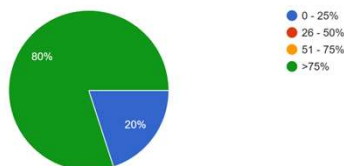
5 responses



3. Persentase MK yg dilengkapi RPS

- 0-25%
- 26-50%
- 51-75%
- >75%

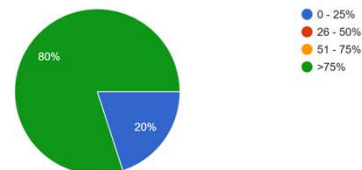
Keperawatan	>75%	-
Kebidanan	>75%	Terlampir dalam gdrive
TLM	>75%	Prodi D3 sebanyak 21 RPS dan Prodi STR
Fisioterapi	>75%	Telah tersedia 90%



4. Persentase MK yg dilengkapi CPL, CPMK, Sub-CPMK dan bahan kajian

- 0-25%
- 26-50%
- 51-75%
- >75%

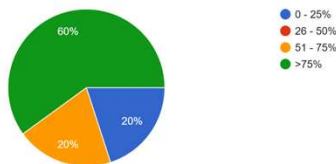
Keperawatan	>75%	-
Kebidanan	>75%	Dalam gdrive
TLM	>75%	Prodi D3 sebanyak 26 MK, Str : 32 MK
Fisioterapi	>75%	Telah tercapai di kurikulum dan rps





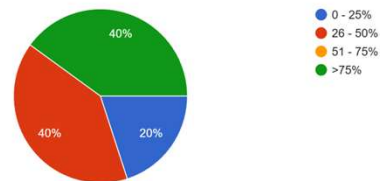
5. Persentase MK yg dilengkapi buku ajar / modul

• 0-25%	Keperawatan	51 - 75%	-
• 26-50%	Kebidanan	>75%	Terlampir dalam gdrive
• 51-75%	TLM	>75%	Semua MK memiliki buku ajar. untuk MK
• >75%	Fisioterapi	>75%	Modul telah tersedia



6. Rata – rata persentase penugasan dalam setiap RPS yg digunakan

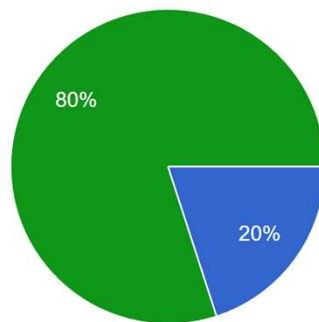
• 0-25%	Keperawatan	>75%	-
• 26-50%	Kebidanan	26 - 50%	Tertuang dalam RPS MK
• 51-75%	TLM	>75%	Penugasan dalam bentuk melakukan
• >75%	Fisioterapi	26 - 50%	Tersedia dalam rps



7. Persentase RPS yg dituliskan menggunakan template standar mutu di PKJ III

- 0-25%
- 26-50%
- 51-75%
- >75%

Keperawatan	>75%
Kebidanan	>75%
TLM	>75%
Fisioterapi	>75%





8. Ruang kuliah yg dikelola prodi

- jumlah dgn satuan ruang
- luas dgn satuan m²

KEPERAWATAN

10

ruangan kelas lantai 3 dan 4 belum kedap suara, kapasitas nyaman buat kuliah maksimal 30-40

KEBIDANAN

Prodi D3 dan Promkes : 10 kelas .

Prodi Str.Keb Ruang kelas : 6 dan 1 aula dan 1 ruang rapat (dijadikan kelas)

Luas ruangan tercantum dlm gdrive

9. Ruang laboratorium profesi program studi

- jumlah dgn satuan ruang;
- luas dgn satuan m²

KEPERAWATAN

A. 10

B. Lab kmb (lt 5 ojo radiat) : 8x8 m = 64 m² Lab kd (lt 5 ojo radiat) : 8x8 m = 64 m² Lab gadar (lt 5 ojo radiat) : 4x6 m = 24 m² Lab jiwa (lt 6 ojo radiat) : 4x6 m = 24 m² Lab gerontik (lt 6 ojo radiat) : 4x6 m = 24 m² Lab mater (lt 6 ojo radiat) : 4x8 m = 32 m² Simlab (lt 6 ojo radiat) : 5x5 m = 25 m² Lab anak (lt 6 ojo radiat) : 6x6 m = 36 m² Lab keluarga (lt 6 ojo radiat) : 6x6 m = 36 m² Lab anatomi (lt 4 direktorat) : 8x8 m = 64 m²

Catatan :

Ruang lab gadar, jiwa, gerontik, simlab kurang luas, hanya dapat menampung 15-20 orang mahasiswa, padahal 1 kelas bisa mencapai 40-50 orang mahasiswa

KEBIDANAN

Str. Keb : 1. Lab parentcraft/ R.senam 2. Lab BBL 3. Lab ANC 4. Lab PNC 5. Lab INC / R.simlab 6. Ruang Nonton Simlab 7. Lab Anatami 8. Lab KDPK 9. Lab Tumbuh Kembang 10. Child Bearing



10. Peralatan lab utk pembelajaran



KEPERAWATAN

Sesuai rasio alat : mahasiswa

Catatan : rasio sesuai tetapi byk yg rusak

KEBIDANAN, TLM, FISIOTERAPI

Kurang sesuai rasio alat : mahasiswa

KEBIDANAN : STR Keb (1:8); DIII Keb (1:3)

TLM : 1 mikroskop 5 mahasiswa

FISIOTERAPI : 1 traksi 100, 1 magneto terapi, 2 eswt

11. Jumlah buku teks, jurnal dan pustaka lainnya yg dimiliki program studi (contoh buku teks ada 30 buah, jurnal ada 20 jurnal, jurnal online ada 30, e-book ada 5, lainnya ada 5)

KEPERAWATAN -

KEBIDANAN : Memenuhi

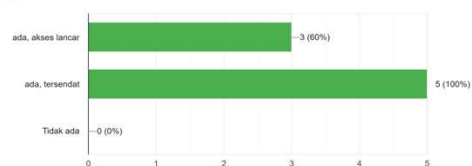
TLM : buku teks, jurnal terdapat di perpustakaan

FISIOTERAPI : ada di perpustakaan

12. Jumlah komputer yg dapat digunakan oleh mahasiswa utk kegiatan pembelajaran (satuan buah)

4 Jurusan : tdk ada

13. Akses internet utk proses pembelajaran



KEPERAWATAN : kedua kampus (jatiwarna dan menteng)

KEBIDANAN : zoom tersendat – sendat

TLM : tersendat di lt 6 atau bila digunakan scra bersamaan

FISIOTERAPI : di kls lab lantai 3





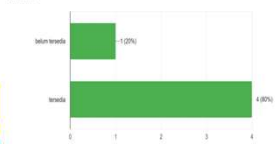
14. Ketersediaan hot spot untuk akses internet sbg sumber pembelajaran di jurusan

4 JURUSAN : tersedia

Catatan :

Kebidanan : sering tersendat di lt 2 kampus pulo mas

14. Ketersediaan hot spot untuk akses internet sbg sumber pembelajaran di jurusan



15. Apakah jurusan memiliki laptop utk memfasilitasi proses pembelajaran?

KEPERAWATAN dan FISIOTERAPI : ada

KEBIDANAN dan TLM : Tidak ada

Catatan :

Kebidanan : mahasiswa menggunakan laptop pribadi

TLM : dosen membawa laptop sendiri

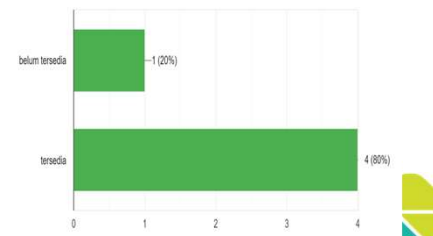
Fisioterapi : tdk ada charger, kurang laptop 1 pcs

15. Apakah jurusan memiliki laptop yg digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran?



16. Ketersediaan alat bantu untuk pembelajaran di kelas

Keperawatan	LCD, Papan tulis	Kabel HDMI terutama utk yg sambungan ke 2 LCD
Kebidanan	LCD, Papan tulis, Kabel HDMI	Kampus Pulmas : beberapa layar proyektor dalam keadaan sudah menguning dan lecek
TLM	LCD, Papan tulis, Kabel HDMI	LCD dan papan tulis dalam kondisi baik
Fisioterapi	LCD, Papan tulis, Kabel HDMI	Kabel hdmI sudah mulai susah menampilkan gambar



17. Audio visual yg dimiliki untuk kegiatan pembelajaran (contoh : video pembelajaran ada 5 buah, lainnya ada 5 buah)

4 JURUSAN

Video pembelajaran

Catatan :

Keperawatan, Kebidanan, TLM : blm dimasukkan ke dlm ViLC

Fisioterapi : sdh diupdate di ViLC

17. Audio visual yg dimiliki untuk kegiatan pembelajaran (contoh : video pembelajaran ada 5 buah, lainnya ada 5 buah)



18. Pada pembelajaran praktikum, jenis laboratorium yg diperlukan untuk PBM (jenis lab yg dibutuhkan dan kecukupan alat+bahan)

KEPERAWATAN

Memerlukan semua lab

Catatan :

1. Ruang lab gadar, jiwa, gerontik, simlab kurang luas, hanya dapat menampung 15-20 orang mahasiswa, padahal 1 kelas bisa mencapai 40-50 orang mahasiswa, 2. Perlu regenerasi alat lab karena banyak yang sudah rusak dan usianya sudah lebih dari 10 tahun

KEBIDANAN

Kampus pulomas : Video pembelajaran yang terbaru, ruang tutorial perlu ditambah (pada lantai 3 terdapat ruang tutorial seluas 168,47 m2 namun ruang tersebut belum layak untuk digunakan sebagai ruangan tutorial karena pencahayaan yang kurang dan belum tersedia AC

TLM

Lab bakteriologi, hematologi, kimia klinik kurang mikroskop

FISIOTERAPI

Lab manual perlu dibobok untuk tambah kapasitas

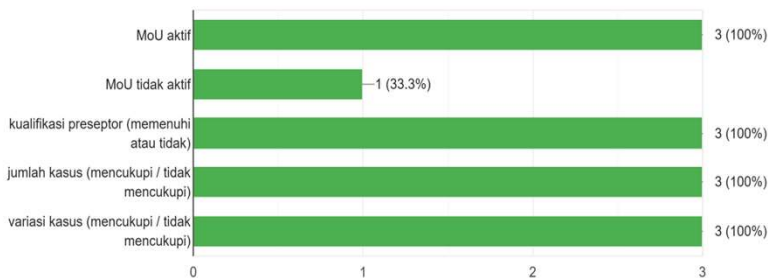




19. Pada pembelajaran di wahana praktik, syarat wahana praktik yg digunakan

19. Pada pembelajaran di wahana praktik, syarat wahana praktik yg digunakan

3 responses



KEPERAWATAN

Beberapa MOu yg tidak aktif sudah ditindaklanjuti oleh Bagian kerjasama, kualifikasi preceptor, hampir seluruhnya S1 Ners, jumlah kasus dan variasi kasus mencukupi

KEBIDANAN

Kualifikasi preseptor masih perlu ditambah. Jumlah kasus memadai dan variasi mencukupi

TLM

Jumlah RS untuk PKL sebanyak 10 RS dan preseptor yang memenuhi kulaifikasi

FISIOTERAPI

Ada MoU tdk aktif sebanyak 15 lahan



Diskusi/Notula

No 13 : akses internet utk proses pembelajaran

- Bu Evi : perlu masukan dari pihak ketiga utk pengecekan permasalahan yg ada krn bendwitch sdh besar tetapi penyampaian wifi tdk tercapai
- Pak Sulis : ada survei kepuasan penggunaan wifi

No 10 : Peralatan lab utk pembelajaran

- ABBM Mikroskop (1:5) msh kurang sehingga utk keperluan bs jam 17. Utk prepare msh kurang → akan diajukan. Hematologi 3 hanya memiliki spigmomanometer → RTL : ABBM tdk ada anggaran di thn 2025, alat yg urgen bs diusulkan utk maintenance; atau pembelian bs dianggarkan dari yg lain
- Biologi molekuler dpt dikontrol oleh dosen (masukan utk pembangunan aplikasi)
- RPS (edit dan ubah baru tdk bs) → saran bs edit ketika sdh diupload
- Zoom sdh difasilitasi 100 org/prodi → saran bs ditambahkan kuota/jumlah partisipan dlm zoom.
- Mikroskop (dari 25 cuma bs digunakan 11)
- Lbh byk MK yg blm tersinkronisasi dengan EUIS
- RTL : DTT tdk bs dibayarkan jika tdk memiliki 2 dokumen (ijazah dan sertifikat kompetensi)

No...

Q (Bu Winancy) : Kode MK dari mana?

A (wadir 1) : penciri yg diberikan dari direktorat (20%). Tdk masalah MK dari prodi atau institusi tdk masalah, di TLM menggunakan A, di keperawatan menggunakan B; utk penciri dikeluarkan utk direktorat. 80% hrs sama. Kode MK

Q : Pengajuan SK masih sesuai dengan prodi? Pelaksanaan dari masing masing prodi utk jadi 1?

A (Wadir 1) : Realisasi : masuk ke anggaran prodi utk semester gasal. → TL utk anggaran DTT ke pusbangdik

Q (Bu Winancy) : Kelas sdh diminta tp pelaksanaannya ada yg tergeser cthnya saat ukom promkes jd tdk bs digunakan akhirnya kelas digabung

A (Bu Eviana) : utk koordinasi ukom sbnyrnya sdh jauh hari, bs menggunakan ruang kelas dkt lab/lab/ruang di direktorat sprt lt 4

Q : Minta ruang transit, selama ini di ruang pusbangdik

A (Wadir 1) : difasilitasi oleh PJMK utk tempatnya

Q (Bu Winancy) : Minta akun bagi DTT untuk ViLC

Q (Pak Syafrudin) : ketika ada lab, adanya alat kerja jd digunakan utk lab nya. Utk promkes, alat kerjanya computer, alat lab nya juga computer, lbh baik computer utk alat kerjanya tdk digunakan utk alat labnya.

A (Bu Eviana) : akan di cek lg langsung ke lapangan oleh Bu Evi dan Bu Rosni

RTL

IT

1. Perlu masukan dari pihak ketiga utk pengecekan permasalahan yg ada krn bendwithk sdh besar tetapi penyampaian wifi tdk tercapai
2. Perlu ada survei kepuasan penggunaan wifi

LABORATORIUM

1. Pengadaan spigmomanometer bisa dipinjamkan atau dihibahkan dari jurusan lain utk TLM
2. Mikroskop bisa dilakukan maintenance karena dari 25 yg diusulkan hanya bisa digunakan 11
3. Mengecek ketersediaan alat laboratorium untuk promkes melalui visitasi

SUB BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK

1. Ketika sdh memasukkan RPS di EUIS maka tdk bisa diedit → saran bs edit ketika sdh diupload
2. Zoom sdh difasilitasi 100 org/prodi → saran bs ditambahkan kuota/jumlah partisipan dlm zoom.
3. Lbh byk MK yg blm tersinkronisasi dengan EUIS
4. Pembagian kelas sesuai kasus bisa didiskusikan melalui wa grup PJ akademik
5. Fasilitasi akun ViLc utk DTT

KEPEGAWAIAN

DTT tdk bs dibayarkan jika tdk memiliki 2 dokumen (ijazah dan sertifikat kompetensi). Pembuatan rencana pertemuan penentuan (berkoordinasi dengan sub bag adak)

PUSBANGDIK

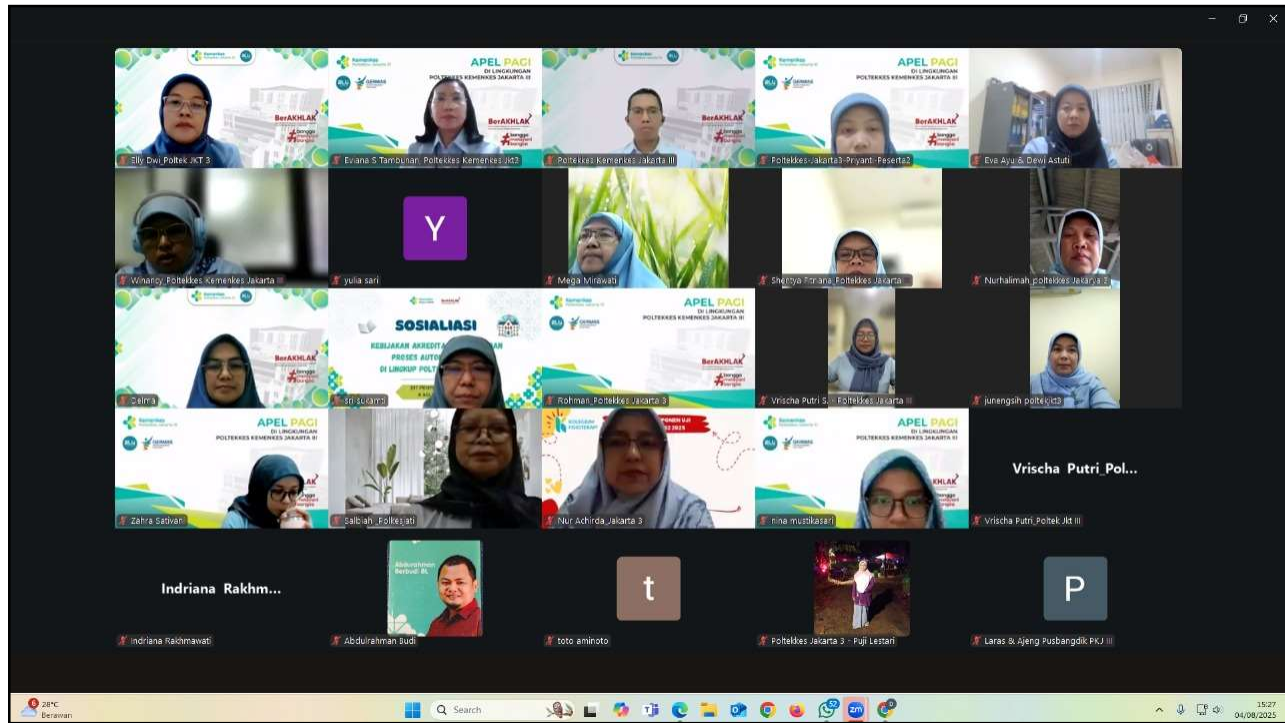
1. Kode MK utk penciri dikeluarkan dari direktorat sebanyak (20%)
2. Semester genap TA 2025 2026, realisasi anggaran DTT MK elektif akan melalui pusbangdik
3. Ruang transit dosen bisa difasilitasi oleh PJMK Elektif


JURUSAN

Kirim laporan pendidikan semester genap TA 2024/2025 ke sub bagian administrasi akademik melalui PJ pendidikan dan money → **deadline 8 Agustus 2025**

15

The image shows a Zoom meeting in progress. The main window displays a grid of participants, many of whom are using a virtual background with the text 'SOSIALIASI KEBERHASILAN ASESMEN PROSES AUTUMN DI LINGKUP POLI'. The meeting title is 'SOSIALIASI KEBERHASILAN ASESMEN PROSES AUTUMN DI LINGKUP POLI'. The interface includes a top bar with 'Audio' and 'Video' icons, a bottom bar with 'Participants', 'Chat', 'React', 'Share', 'AI Companion', 'Meeting info', 'Apps', 'Record', and 'More' buttons. The system tray at the bottom shows the date '04/06/2025' and time '13:26'.

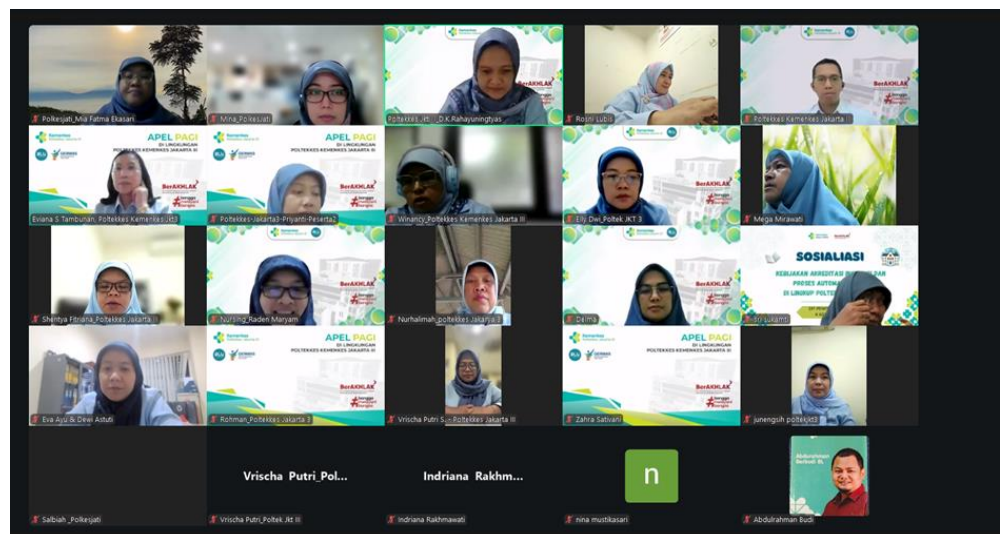


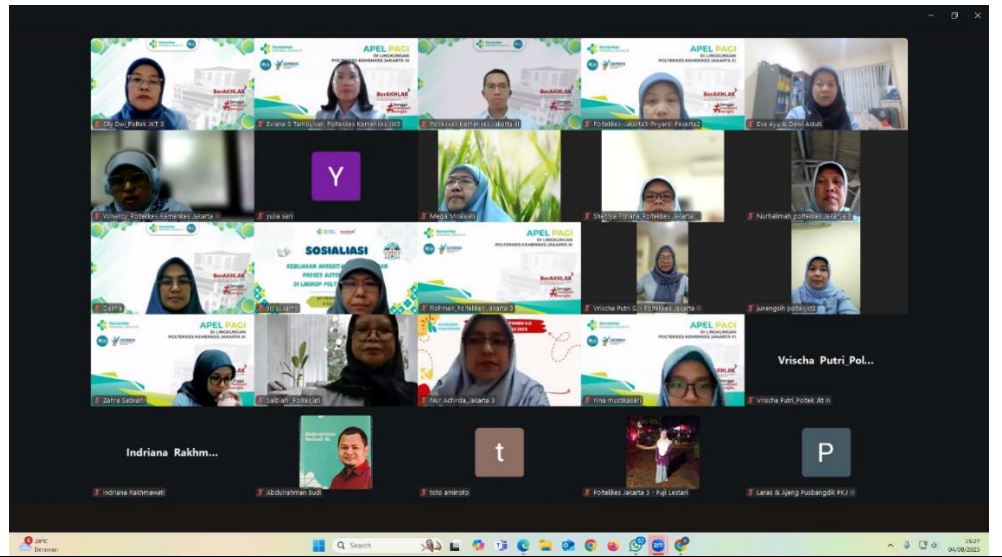
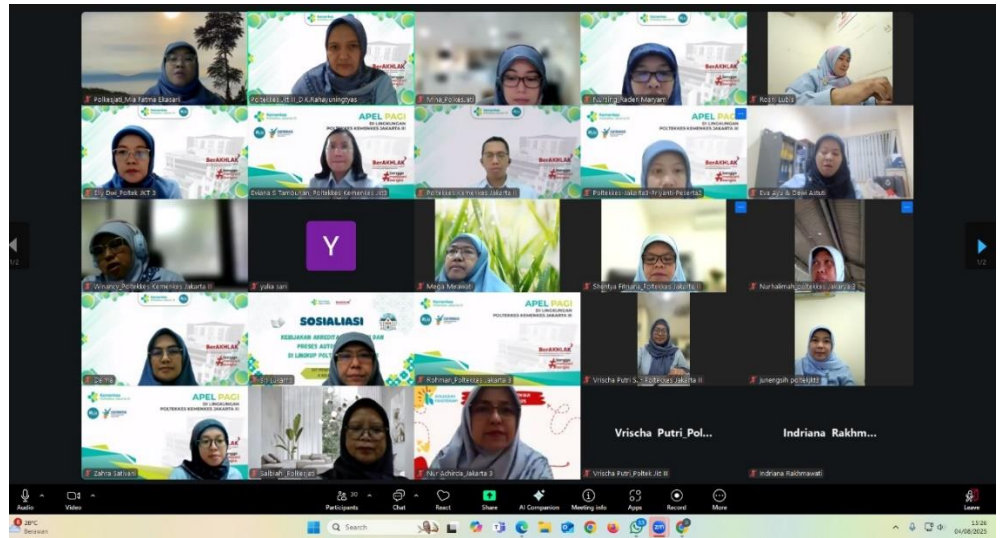
	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III		
	NOTULA RAPAT		
Nama Kegiatan	Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Minggu ke 2 Semester Gasal Tahun Akademik 2025-2026	Disiapkan Oleh:	Nama Notulis: Mina Septiani
Hari/Tanggal	Senin, 4 Agustus 2025	Diperiksa Oleh:	
Waktu	13.00 – 15.30 WIB	Disetujui Oleh:	
Tempat	Zoom Meeting		
Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Direktur I 2. Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Umum 3. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik 4. Kepala Pusat Penjaminan mutu 5. Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan 6. Ketua Jurusan Keperawatan 7. Ketua Jurusan Kebidanan 8. Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis 9. Ketua Jurusan Fisioterapi 10. Ketua Program Studi D III Keperawatan 11. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan 12. Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi 13. Ketua Program Studi D III Kebidanan 14. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan 15. Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi 16. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan 17. Ketua Program Studi D III Teknologi Laboratorium Medis 18. Kepala Unit IT 19. Kepala Unit Pengembangan Kompetensi 20. PJ Pendidikan dan Monev 21. Staf Akademik 		
RINCIAN KEGIATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Penyampaian RTL Monev sebelumnya 3. Pemaparan Hasil Monev 4. Diskusi 5. Penutupan 		
URAIAN KEGIATAN	<p>A. Pembukaan (13.00-13.05 WIB) Kasubag Administrasi Akademik (D. K. Rahayuningtyas, S.Kep., M.Kep.Ns.Sp.Kep.MB)</p> <p>B. Penyampaian RTL Monev Minggu ke 14 Semester Genap TA 2024-2025 (13.05-13.45) Kasubag Administrasi Akademik (D. K. Rahayuningtyas, S.Kep., M.Kep.Ns.Sp.Kep.MB)</p> <p>C. Pemaparan Hasil Monev Minggu ke 2 Semester Gasal TA 2025-2026 (13.45-14.00 WIB) Kasubag Administrasi Akademik (D. K. Rahayuningtyas, S.Kep., M.Kep.Ns.Sp.Kep.MB)</p> <p>D. Diskusi (14.00-15.25 WIB) Materi: Analisis dan Penajaman Visi Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2039 (terlampir) Hasil diskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persentase ketersediaan modul/bahan ajar di Jurusan Keperawatan masih mencapai 50%. • D III Kebidanan: Rasio alat laboratorium 1:3. • Perlu dilakukan audit bersama karena terdapat ketidaksesuaian data alat yang terus bertambah. • Kendala pada Program Studi TLM: <ul style="list-style-type: none"> - Hematologi: Kekurangan mikroskop. - Bakteriologi: Kekurangan mikroskop untuk pengamatan sel (sudah berlangsung lebih dari 1 tahun). - Anatomi Fisiologi (Anfis): Proyektor sering mengalami gangguan. 		

- Protozoologi: Kekurangan preparat dan membutuhkan pembaruan.
- Hematologi 3: Kekurangan sphygmomanometer (tensimeter), sebagian alat tidak berfungsi dengan baik. Akan diajukan pengadaan.
- Catatan tambahan:
 - Pengadaan dan maintenance alat laboratorium (termasuk tensimeter) dapat dilakukan.
 - Maintenance dan kalibrasi alat telah berjalan.
 - Pengajuan anggaran (ABBM) tahun ini belum tersedia, namun pengajuan tetap dilakukan.
 - Kekurangan alat dapat diatasi sementara dengan peminjaman antar jurusan (Kebidanan/Keperawatan).
 - Proses perbaikan mikroskop sedang berjalan dan akan dilakukan pengecekan ulang.
- Biomolekuler: Model SCL perlu dikontrol oleh dosen, tidak hanya presentasi mandiri mahasiswa.
- RPS di EUIS: Tidak dapat diedit, namun masih bisa diperbarui melalui pengajuan RPS baru.
- Zoom Meeting: Telah difasilitasi 100 akun, Mahasiswa D4 berjumlah 328 orang (7 kelas TLM), Penggunaan harus melalui pelaporan terlebih dahulu → Alternatif: menggunakan Google Meet jika kapasitas tidak mencukupi.
- ViLC belum sepenuhnya sinkron dengan EUIS dan telah dilaporkan ke bagian akademik.
- Banyak mata kuliah belum muncul di ViLC dan akan ditindaklanjuti ke bagian terkait.
- Pelaksanaan Mata Kuliah Elektif sudah berjalan, dengan beberapa evaluasi:
 - Perlu penyeragaman kode mata kuliah.
 - Kendala ruang kelas karena beberapa kelas sudah terpakai.
 - Alternatif penggunaan ruang besar atau dua laboratorium.
 - Dosen luar ditempatkan di ruang Pusbangdik.
 - Ujian teori diharapkan menggunakan ViLC, namun terkendala akun dosen luar.
 - Jika ruang tidak tersedia, dapat menggunakan aula.
 - Penanggung jawab mata kuliah wajib memfasilitasi dosen luar.
- Permasalahan Lain
 - Alat laboratorium Promosi Kesehatan masih tercampur dengan alat kerja, perlu pemisahan.
 - Pengadaan alat laboratorium akan dikonsultasikan dengan unit IT.
 - Kode mata kuliah dapat ditetapkan oleh institusi.
 - Setiap kelas seharusnya sudah dilengkapi perangkat multimedia pembelajaran.
- Arahan Wakil Direktur I
 - Sinkronisasi ViLC dengan EUIS harus diselesaikan dalam minggu berjalan.
 - PTP akan memberikan pendampingan terkait penggunaan ViLC.
 - Target penggunaan ViLC minimal 50%.
 - DTT seharusnya mencapai 10% dari total pembelajaran.

E. Penutupan (15.25 – 15.30 WIB)

DOKUMENTASI KEGIATAN





NOTA DINAS

NOMOR PP.01.04/F.XI/8325/2025

Yth. : Undangan terlampir
Dari : Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Hal : Revisi Undangan Rapat
Tanggal : 1 Agustus 2025

Menindaklanjuti undangan kami sebelumnya melalui surat nomor PP.01.04/F.XI/8236/2025 perihal Undangan Rapat Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran semester gasal tahun akademik 2025-2026 yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2025, bersama ini kami sampaikan perubahan jadwal rapat sebagai berikut:

hari/ tanggal : Senin, 4 Agustus 2025
waktu : Pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai
agenda : Rapat Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran
Minggu ke-2 Semester Gasal Tahun Akademik 2025-2026
media : *Zoom Meeting*
[https://us06web.zoom.us/j/85712652219?
pwd=tKktiFMmoaP8H2YXOeT2i3V8GEII7g.1](https://us06web.zoom.us/j/85712652219?pwd=tKktiFMmoaP8H2YXOeT2i3V8GEII7g.1)
meeting ID : 857 1265 2219
passcode : 399100

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dr. Siti Badriah, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id> Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Lampiran Surat

Nomor : PP.01.04/F.XI/8325/2025

Tanggal : 1 Agustus 2025

Daftar Undangan

1. Wadir I
2. Wadir II
3. Wadir III
4. Ka. Bag. Adiministrasi Akademik dan Umum
5. Ka. Subbagian Administrasi Akademik
6. Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan
7. Kepala Pusat Penjaminan Mutu
8. Ketua Jurusan Keperawatan
9. Ketua Jurusan Kebidanan
10. Ketua Jurusan TLM
11. Ketua Jurusan Fisioterapi
12. Ketua Unit IT
13. Ketua Unit Laboratorium
14. Sekretaris Jurusan Keperawatan
15. Sekretaris Jurusan Kebidanan
16. Sekretaris Jurusan TLM
17. Sekretaris Jurusan Fisioterapi
18. Ketua Program Studi D III Keperawatan
19. Ketua Program Studi D III Kebidanan
20. Ketua Program Studi D III TLM
21. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
22. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
23. Ketua Program Studi Sarjana Terapan TLM
24. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi
25. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
26. Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
27. Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
28. Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi
29. Penanggung Jawab Akademik Jurusan Keperawatan
30. Penanggung Jawab Akademik Jurusan Kebidanan
31. Penanggung Jawab Akademik Jurusan TLM
32. Penanggung Jawab Akademik Jurusan Fisioterapi
33. Penanggung Jawab Pendidikan dan Monev
34. Vrischa Putri Suharti, A.Md.A.Pkt



Dr. Siti Badriah, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom

Ketersediaan					Jumlah Tenaga Kependidikan	Ketersediaan SK Tugas Akhir	Jumlah		Rasio Dosen : Mahasiswa	Persentase kehadiran mahasiswa (sampai minggu ke-2)	Persentase kehadiran dosen (sampai minggu ke-2)
RPS	MKDU	Lahan Praktik	SK PJ MK	SK CI			Tenaga Pendidik/ Dosen	Mahasiswa			
≥70%	Ya	> 6	Ada	Tidak	14 orang	Tidak	22 orang (aktif 20 orang dan 2 tubel)	571 mahasiswa	1:29	90 - 100%	90 - 100%
≥70%	Ya	> 6	Ada	Ya	3	Ya	18	434	1:26	90 - 100%	90 - 100%
≥70%	Ya	> 6	Ada	Ya	6 Admin, 1 PUM dan 8 PLP	Ya	15	1064	D3 : 1: 28 Str. Keb 1: 30,31 Profesi : 1 :17,5. Promkes 1: 38,9	90 - 100%	90 - 100%
<10%	Ya	< 6	Ada	Ya	sdfd	Ya	sdf	sdf	sdf	<10%	<10%

Kondisi sarana prasarana pembelajaran	Hambatan	Faktor pendukung	Catatan 2
Sarpras dalam kondisi baik namun ada beberapa yang butuh penambahan	Kurangnya jumlah mikroskop dapat menghambat proses pembelajaran praktikum di laboratorium oleh sebab itu sangat dibutuhkan penambahan mikroskop.	Sarpras, lahan praktik, jadwal kuliah, tim dosen dan tendik	Tersedia
Jaringan internet yang kurang memadai	Kesulitan dalam proses pembelajaran saat daring	Peningkatan fasilitas internet	https://drive.google.com/file/d/18zoPo_Hofxm4TKYaNbs9X_BBYe1VknCU/view?usp=sharing
kkondisi kelas cukup baik dan bersih	<p>Kampus pulomas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 6 Ruang Tutorial It 3 panas tidak AC (panas) 2. jumlah kelas tidak sesuai dengan jumlah 9 rombel (6 kelas di It 2) ruang aula 1 , dan ruang makan (8 kelas). 3 MK kuliah pilihan yang perlu ruangan 3. Wifi (putus-putus) dan di lanati 2 posisi pojok ruangan sulit terakses 4. Layar infokus berwarna kuning dan ada yang kusut. <p>Kampus jatiwarna :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. wifi putus-putus 	Kalmik, dan ROP , RPS Jadwal Kuliah, Dan komitmen tim dosen	Ada di semua Prodi
sdfd	sdf	sdf	asd

Catatan 3	Catatan 4	Catatan 5	Catatan 6	Catatan 7	Catatan 8	Catatan 9
Sesuai	tersedia jadwal pembelajaran Prodi D III dan Sarjana Terapan TLM	Tersedia	Tersedia	Ada	CPL terdapat dalam kurikulum	Profil terdapat dalam kurikulum
Sesuai	https://drive.google.com/file/d/1ZMrWrSwSIMjCcpkuk_kfBY8wjy_eSq7U/view?usp=sharing	https://drive.google.com/file/d/17xHcPgHcYhqlKKzpeHBBZc9FZ7R6Fusr/view?usp=sharing	https://drive.google.com/file/d/17xHcPgHcYhqlKKzpeHBBZc9FZ7R6Fusr/view?usp=sharing	https://drive.google.com/file/d/1RStmBhNA4nDdS9nm/view?usp=sharing	https://drive.google.com/file/d/1RStmBhNA4nDdS9nm/view?usp=sharing	https://drive.google.com/file/d/1RStmBhNA4nDdS9nm/view?usp=sharing
Semua ROP mengacu sesuai KALMIK	Terdapat jadwal perkuliahan di semua prodi	Semua Prodi memiliki kurikulum 2024	Semua Kurikulum tiap Prodi sudah ada SK Penetapan KPT	Tersedia SK Tim Pengembang/Penyusun Kurikulum	Tersedia	Profil lulusan tercantum dalam kurikulum
asd	asd	asdfv	sdf	sdf	sdf	sdf

Catatan 10	Catatan 11	Catatan 13	Catatan 14	Catatan 15	Catatan 17
Tahun 2024	.			Sedang dalam proses	Tugas akhir ada di semester genap
2025	https://drive.google.com/drive/folders/1PEn03VhgLFnwgJMM4enGH0gfXSffmDFh?usp=sharing			Sudah ada	
Review Kurikulum semua prodi th 2024	RPS MK semester gasal	Modul MKDU pembelajaran di semester gasal (Agama, bahasa Indonesia, Pancasila dan Kewarganegaraan)	Pengunaan lahan praktik TPMB, Puskesmas , RS, DKI Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang .	sedang proses pengajuan SK PJ Mata Kuliah	Tersedia kecuali Prodi Profesi full praktik klinik (Tidak ada Tugas Akhir)
dfdf	sdf	sdfd	sdfdf	sdfdf	sdfd

Catatan 20	Catatan 26	Catatan (Sudah / Belum	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Pemenuhan kebutuhan mikroskop untuk Praktikum		315 mhs	92 mhs	117 mahasiswa
	Perlu penambahan fasilitas kelas	Sudah ada	109+129	51	97
	VilC masih digerakan untuk dipergunakan dengan optimal	Sedang diidentifikasi kembali CI lokasi wahana praktik yang digunakan di smt gasal	D3 : 76 Str.Keb Str.Keb : 98, Profesi : 162 Promkes : 147	D3: 73, Str.Keb : 82. , promkes : 96	D3 : 46, Str.Keb :75 Promkes: 96
sdf	sdf	sdf	sdf	sdf	sdf

Tingkat 4	Catatan 21	Catatan 22	Ketersediaan laporan eva	Catatan 23	Ketersediaan laporan Per
47 mahasiswa			Tersedia	Tersedia	Tersedia
48			Tersedia	Ada	Tersedia
Str.Keb : 47 Kelas Reguler dan kelas RPL 87. Promkes : 85	Sesuai jadwal kuliah dan Profesi bidan PBM Penguatan keilmuan	Sesuai jadwal kuliah. Dan Profesi bidan PBM Penguatan keilmuan	Tersedia	Sudah ada namun belum dikirimkan. Proses dikirim	Tersedia
sdf	sdf	sdfdf	Tersedia	sdf	Tersedia

Catatan 24	Ketersediaan laporan mo	Catatan 25
	Ada	Ada
	Ada	Sudah
Sudah ada namun belum dikirimkan	Ada	Sudah dilakukan
sdf	Ada	sdf